

## RINGKASAN

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa dalam memproduksi ayam pullet diperusahaan terutama dalam bidang manajemen produksi ayam pullet. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan ayam pullet yaitu :

Kandang, Kandang utama yang digunakan PT. Prospek Karyatama Mojokerto adalah kandang sistem tertutup (*close house*). Kandang ini memiliki kapasitas populasi yang tinggi dan dapat mengatur kondisi lingkungan dalam kandang sehingga ayam dapat tumbuh dengan baik. Kondisi lingkungan kota Mojokerto yang panas pada siang hari mengakibatkan tingginya suhu lingkungan dalam kandang.

Pemberian Pakan, Pemberian pakan ayam pullet di PT. Prospek Karyatama diatur sesuai fase pertumbuhan ayam yaitu periode *starter* dan periode *grower*. Periode *starter* ayam diberikan pakan dengan kandungan protein 21-23 % dan EM 2600-2700 Kcal dengan frekuensi pemberian 6-8 kali sehari, sedangkan pada periode *grower* pakan yang diberikan memiliki kandungan protein yang lebih rendah yaitu 17-19 % dan EM 2800-3000 kcal dengan frekuensi pemberian 1-2 kali sehari. Pemberian pakan fase *starter* dengan kandungan protein yang tinggi ditujukan untuk mencapai berat badan standar.

Pengelompokkan (*grading*), bertujuan untuk memisahkan ayam yang memiliki berat badan dibawah standar dan diatas standar. Ayam yang memiliki berat badan dibawah standar akan diberikan pakan dengan kandungan protein yang lebih tinggi untuk mengejar berat badan standar, sedangkan yang diatas standar akan diberikan pakan dengan kandungan protein yang lebih rendah.

Pencahayaan, Pencahayaan PT. Prospek Karyatama pada periode *starter* diberikan selama 24 – 18 jam, bertujuan untuk mempermudah ayam menemukan lokasi tempat pakan dan minum sehingga konsumsi pakan dan air minum ayam pada malam hari tidak jauh berbeda pada siang hari yang akan berdampak pada performan ayam.